

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengembangan

Pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu dengan cara menyempurnakan produk yang sudah ada. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan untuk menguji keefektifan produk tersebut pada masyarakat luas. Metode penelitian pengembangan biasa digunakan pada bidang ilmu sosial, pendidikan, manajemen dan lain-lain (Sugiyono, 2018).

Penelitian dan pengembangan (R&D) pendidikan itu sendiri dilakukan berdasarkan suatu mode pengembangan berbasis industry yang temuan-temuannya digunakan untuk mendesain produk yang kemudian secara sistematis dilakukan uji lapangan, dievaluasi disempurnakan untuk memenuhi kriteria keefektifan kualitas, dan standar tertentu. Namun pada hakikatnya suatu penelitian dan pengembangan dilakukan untuk menjembatani atau memutus kesenjangan antara penelitian dasar dan terapan (Amini, 2024).

Penelitian dan pengembangan (R&D) adalah sebuah proses atau langkah-langkah yang digunakan untuk mengatasi potensi masalah yang ada dalam dunia pendidikan dengan cara menyempurnakan sebuah produk yang sudah ada.

B. Media Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

Media (bentuk jamak dari kata medium) merupakan kata yang berasal dari bahasa latin medius yang artinya tengah. Maka dari itu media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media dapat berupa sesuatu bahan (software) dan alat (hardware) jadi media merupakan komponen dalam lingkungan siswa dalam proses belajar (Nizwardi, 2016).

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat atau bahan yang dipergunakan dalam proses penyaluran atau penyampaian informasi. Jadi media dapat membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap (Ahmad, 2020).

Media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk menciptakan media yang efektif untuk mengajar maka dalam proses pembelajaran guru seharusnya memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan dan media apa yang cocok digunakan sebagai alat bantu penyampaian materi (Septy Nurfadhillah, 2021).

Dari paparan yang ada diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dianggap sebagai perantara dalam menyampaikan pesan supaya mudah dipahami. Dalam dunia pendidikan media pembelajaran sangat sering digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran

pada siswa maka setiap saat media pembelajaran selalu mengalami pembaruan dengan berbagai inovasi.

2. Manfaat media pembelajaran
 - a. Meningkatkan keaktifan siswa
 - b. Proses belajar mengajar lebih menyenangkan
 - c. Mengatasi keterbatasan waktu
 - d. Pembelajaran lebih mudah disampaikan melalui media
 - e. Dengan adanya media pembelajaran digital memudahkan siswa belajar dimanapun tidak hanya di sekolah saja (Septy Nurhadilah, 2021).

C. Hakikat E-Modul

Sebuah buku elektronik yang berisi tujuan, langkah-langkah pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik berdasarkan alur tujuan pembelajaran. Modul ajar dapat membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar di kelas, menjadi rujukan bagi pendidik dalam kegiatan pembelajaran, menjadi kerangka kerja yang menggambarkan prosedur pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran, mendukung capaian pembelajaran profil pelajar pancasila. Tahapan untuk menghasilkan bahan ajar yang baik dan efektif maka bahan ajar tersebut harus dirancang terlebih dahulu. Rancangan bahan ajar berisi rencana dan tahapan kegiatan yang bersifat sistematis (Kuswandi, 2021).

D. Pembelajaran Berdiferensiasi

Berdiferensiasi merupakan mengajar peserta didik dengan cara berpikir berbeda-beda. Menuntut guru memahami peserta didik sebagai pembelajar, sebelum memulai pelajaran guru harus menyiapkan rencana pembelajaran selama kurang lebih satu semester, lalu melakukan evaluasi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran maka dari itu guru perlu mengenali karakteristik setiap peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi berarti menyediakan berbagai macam pilihan tentang apa yang terjadi di kelas sehingga siswa diberi kesempatan untuk memilih cara belajar yang sesuai dengan gaya belajar mereka untuk memahami informasi, menemukan ide dan mengekspresikan apa yang mereka pelajari (Hasanah, dkk., 2018).

Dalam konteks arah pendidikan nasional pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu bentuk pembelajaran yang berpihak pada anak dan diyakini dapat mewujudkan profil lulusan pelajar pancasila.

E. Pembelajaran Menulis

Menulis merupakan salah satu kegiatan mencatat untuk kemampuan berbahasa yang bersifat produktif. suatu alat komunikasi tidak langsung/ tidak bertatap muka dengan orang lain. Aktivitas menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampai pesan atau isi tulisan, saluran atau media tulisan dan pembaca adalah sebagai penerima. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan memberitahu, menyakinkan, dan menghibur.

Menulis tidak dapat dilakukan semudah membalik telapak tangan. Tetapi menulis harus melalui proses. Menulis merupakan proses perubahan bentuk pikiran atau angan-angan sebagai bentuk perwujudan lambang atau tanda yang memiliki makna. Sebagai proses menulis melibatkan serangkaian kegiatan yang terdiri atas tahap prapenulisan, penulisan, dan pasca penulisan (Dalman, 2016).

F. Teks Eksposisi

Teks yang memaparkan atau menginformasikan sesuatu hal yang memperluas pandangan wawasan, atau pengetahuan pembaca. Teks ini berisi fakta dan juga opini sebagai argument. Teks eksposisi merupakan suatu wacana yang menguraikan objek tertentu untuk memperluas pengetahuan atau pandangan seorang pembaca (Keraf, 2018).

Teks eksposisi adalah teks yang mengemukakan sejumlah argument disertai fakta-fakta. Di dalam sebuah teks eksposisi mungkin pula didalamnya terkandung penilaian, sugesti, dorongan atau ajakan (Kosasih, 2016).

G. Lingkungan Hidup

Lingkungan hidup merupakan keseluruhan unsur atau komponen yang berada disekitar individu yang mempengaruhi kehidupan dan perkembangan individu yang bersangkutan. Karena lingkungan hidup diartikan sebagai keseluruhan unsur atau komponen lingkungan hidup dibagi menjadi 2 yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk

manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri. Salah satu upaya adalah melakukan imbauan kepada masyarakat agar menjaga , memelihara, lingkungan yang baik dan bersih (Hamzah, 2016).

H. Kerangka Berpikir

Pembelajaran menulis teks eksposisi di kelas X SMA Negeri 1 Pare belum menyajikan proses pembelajaran yang inovatif. Permasalahan diperoleh dari pengamatan proses pembelajaran yang terjadi di kelas hal ini membuat siswa kurang tertarik dalam belajar dan kesulitan dalam menulis teks eksposisi. Solusi yang ditawarkan peneliti berupa pengembangan media pembelajaran berupa E-modul yang berbasis aplikasi dilengkapi dengan fitur-fitur yang menarik. Untuk menguji aplikasi ini maka siswa akan diminta untuk menulis sebuah teks eksposisi. Model pengembangan E-modul ini berdasarkan teori Borg and Gall. Akhir produk ini berupa aplikasi. Harapan peneliti jika aplikasi ini diterapkan dalam pembelajaran

Teks eksposisi dapat menumbuhkan minat belajar siswa serta mengatasi kesulitan-kesulitan dalam belajar di kelas.

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir